

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak kelompok B di RA Nurul Ulum Banjarmasin melalui kegiatan permainan halang rintang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas anak terus mengalami peningkatan selama kegiatan bermain halang rintang berlangsung dari siklus I hingga siklus II ini terlihat dari hasil data yang didapat yaitu, hasil aktivitas anak siklus I menunjukkan hanya 66,7% anak kategori aktif dan pada siklus II meningkat hingga 91,7% anak kategori sangat aktif. Peningkatan aktivitas anak pada siklus II dalam kegiatan permainan halang rintang dapat dikatakan optimal dan mencapai kategori keberhasilan penelitian yaitu 91,7% berkategori sangat aktif, ini membuktikan bahwa permainan halang rintang dapat meningkatkan aktivitas anak dengan terciptanya nuansa baru terhadap proses pembelajaran dan melalui permainan halang rintang anak memiliki pengalaman bermain yang aktif dan bermakna sehingga minat, perhatian dan antusias anak dalam kegiatan bermain halang rintang terus meningkat.

2. Hasil kemampuan motorik kasar anak melalui permainan halang rintang pada kelompok B di RA Nurul Ulum Banjarmasin menunjukkan hasil sebelum tindakan hanya ada 16,6% anak yang dikatakan tuntas, hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 75% anak dikatakan tuntas dan hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu, 91,7% berkategori berkembang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa permainan halang rintang yang dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan keterampilan motorik kasar anak yaitu guru menjelaskan cara bermain dan mencontohkannya, anak mendengarkan dan menangkap penjelasan dari guru kemudian mempersesifkan konsep gerakan pada bentuk perilaku gerak yang dipelajarinya untuk mendapatkan gerakan yang benar secara alamiah, sehingga permainan halang rintang dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah belajar anak khususnya kemampuan motorik kasar anak dalam meningkatkan kekuatan, keseimbangan dan kelincahan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya berikut ini:

1. Diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini dengan menetapkan kegiatan

pembelajaran yang tepat, salah satunya kegiatan permainan halang rintang sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak memberatkan anak.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kedepannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik kasar anak usia dini secara optimal khususnya aspek kekuatan, keseimbangan dan kelincahan anak.
3. Perlunya membuat kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan yang aktif sehingga anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, serta memberi stimulus seperti motivasi sehingga anak berani dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran motorik kasar.